

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Data Penelitian

a) Sejarah dan Profil BPRS Saka Dana Mulia

BPRS Saka Dana Mulia adalah lembaga keuangan berbasis syariah. Berdirinya lembaga keuangan syariah ini lahir dari pemikiran Bapak Gufron Halim. Beliau pendiri Pondok Pesantren Salafiyah Kajen Margoyoso Kabupaten Pati, ia adalah kerabat dan keturunan KH Baidrowi Shilajid-nya. Untuk memperkuat dan memantapkan pondasi lembaga, beliau menerima ketua yayasan, beliau KH Ubaidillah Wahab, untuk bergabung dan menjadi salah satu pemegang sahamnya. Keinginan ini akhirnya dikabulkan oleh sesepuh yayasan dan Bank Indonesia pada tahun 2009 mendapatkan izin untuk mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah miliknya.

Kantor pertama beroperasi pada tanggal 1 Februari 2013 di Jl. RM Sosrokartono Ruko Barongan No.3 Kudus diresmikan setelah PT. BPRS Saka Dana Mulia diluncurkan oleh Bank Indonesia 31 Januari 2013. Dengan perkembangan keadaan kantor lama pada tahun 2014 kantor BPRS pindah ke Jl. Jendral Sudirman 857-858 Dassalam, Kudus, karena dinilai kurang representatif. Kantor Pusat BPRS Saka Dana Mulia telah dipindahkan ke Ruko Pramuka Square Blok A1 & A4, Jl. Pramuka Nomor 368 Mlati Lor Kudus pada tahun 2022.

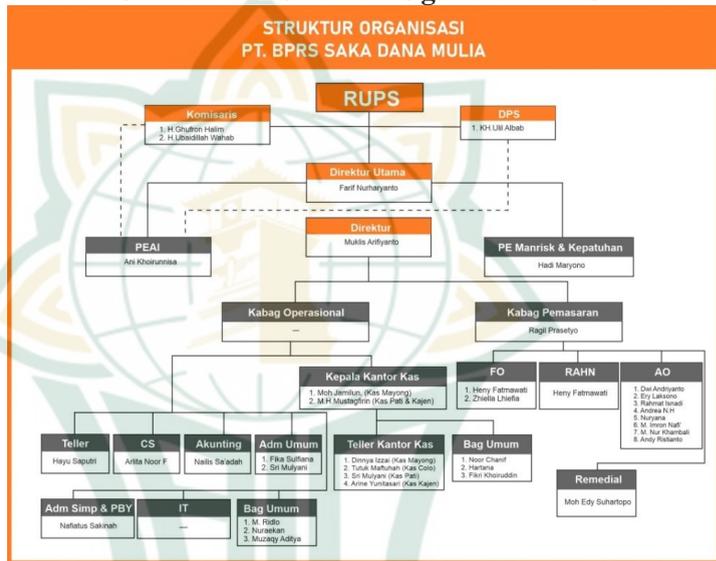
Payung hukum untuk mendirikan PT. BPRS Saka Dana Mulia berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 4 Januari 2012. Untuk Izin Induk Bank Indonesia tanggal 27 Desember 2012 diterbitkan dengan Keputusan Pengurus Perbankan Syariah Bank Indonesia No. 14/2762/DPbS dan Surat Izin Usaha Kertas diterbitkan oleh Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 21 Desember 2012 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/91/KEP.GBI/DpG/2012.

Berdasarkan UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, kegiatan utama BPRS Saka Dana Mulia yaitu penghimpunan dana dari masyarakat berupa simpanan, deposito, tabungan sesuai dengan prinsip syariah dan

sesuai dengan ketentuan BI. Produk yang disediakan BPRS Saka Dana Mulia diantaranya adalah sponsorship antara lain yaitu sponsorship murabahah, musyarakah, multijasa dan sertifikasi guru.¹

Selain pendanaan untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan sumber daya atau manajemen yang baik sesuai dengan struktur PT BPRS Saka Dana Mulia untuk mencapai hasil yang optimal dan dapat ditelusuri, berikut disajikan struktur kepengurusannya:

Gambar 4. 1 Struktur Oganisasi BPRS



Selain dengan adanya kepengurusan yang baik perlu adanya tujuan atau visi untuk mendapatkan tujuan yang ingin diapai, berikut visi BRS yaitu “Menjadi BPR Syariah yang sehat dan bermanfaat.”²

b) Pembiayaan Murabahah BPRS Saka Dana Mulia

Pembiayaan *murabahah* dalam praktiknya di BPRS Saka Dana Mulia sudah sesuai dengan kentuan PAPSII. Selain PAPSII BPRS juga berpedoman dengan PSAK Karena kedua pedoman tersebut merupakan ilmu yang digunakan untuk menjalankan usahanya, kemudian BPRS merupakan lembaga keuangan syariah maka selain

¹ Wawancara Penulis, 25 juli, 2022, Wawancara 1, Transkrip
² BPRS Saka Dana Mulia, diakses pada tanggal 25 Juli, 2022, <https://bprs-sdm.co.id/Home/Visimisi>

PAPSI dan PSAK BPRS berpedoman pada pada Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI).

Salah satu produk di BPRS salah satunya produk murabahah, produk tersebut sudah dijadikan kodifikasi produk yang diperbolehkan oleh pihak pemerintah yaitu OJK. Dalam melakukan kegiatan usaha BPRS sudah diatur dalam Fatwa DSN MUI, PSAK dan PAPSI. Dengan adanya pedoman PSAK atau PAPSI BPRS tidak dapat melanggar aturan dalam halnya pencatatan transaksi. Selain itu dalam melakukan kegiatan usahanya baik pencatatan atau penerapan akuntansi harus sesuai prinsip syariah yang tertuang dalam fatwa DSN MUI

Produk *murabahah* di BPRS Saka Dana Mulia meliputi Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif. Pembiayaan investasi biasanya pada pembelian tanah karena tanah harganya setiap tahun dapat meningkat untuk tanah yang berharga yaitu yang terhindar atau tidak rawan terkena bencana. Biasanya setelah transaksi pembiayaan selesai harga tanah mengalami peningkatan. Pembiayaan modal kerja digunakan untuk menunjang kegiatan usahaya yang berpotensi adanya benefit. Pembiayaan konsumtif digunakan untuk kepentingan pribadi atau mempermudah aktifitas tanpa mendapatkan benefit ekonomi.

Ketiga pembiayaan tersebut dalam melakukan penanganan murabahah berbeda terutama di proses administrasi. Dalam pembiayaan konsumtif BPRS harus mendapatkan sumber pendapatan untuk membayar angsuran dibuktikan dengan slip gaji baik swasta maupun negeri. Modal kerja BPRS harus tahu neraca usahanya, sedangkan investasi juga sama dengan pembiayaan yang lain tetapi pihak BPRS memiliki harapan dari barang yang di beli apabila tidak dapat melunasi barang tersebut dapat dijual.

Secara garis besar BPRS Saka Dana Mulia dalam hal kepemilikan barang harus sesuai dengan prinsip syariah seperti kejelasan pemilik barang dan lainnya. Dan sepanjang akad belum sah atau belum ditandatangani yang didalamnya menyebutkan bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli maka tidak ada pergeseran kepemilikan dan barang tersebut masih milik bank atau masih milik pemasok. Karena sebagian Bank memiliki stok barang yang dimasukan dineraca keuangan tetapi di BPRS Saka Dana Mulia sistemnya dengan pemesanan barang.

BPRS Saka Dana Mulia pembelian barang dilakukan setelah ada pembeli menginginkan barang yang diinginkan. Tempat pembelian barang tersebut dapat dilakukan oleh BPRS Saka Dana Mulia atau dengan usulan dari nasabah dengan pengantar surat wakalah. Perlu diingat secara hukum apabila sudah ada akad barang tersebut menjadi hak nasabah tetapi belum menjadi hak sepenuhnya nasabah sampai berakhirnya akad *murabahah* walaupun sudah terjadi akad. Berakhirnya akad *murabahah* pertama apabila sudah dilunasi, kedua apabila ada hal yang tidak diinginkan seperti tidak dapat mengagursur sehingga barang tersebut harus diual oleh pihak bank untuk melunasi atau nasabah meninggal dunia.

Dalam pengungkapan harga pokok margin keuntungan sudah sesuai dengan prinsip syariah yaitu saling terbuka agar tidak ada unsur penipuan. Pihak BPRS Saka Dana Mulia mengungkapkan harga perolehan kemudian dalam menambah keuntungan pihak pembeli mengetahui dan menyepakatinya. Kesepakatan-kesepakatan tersebut akan dinotariskan sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara administratif apabila ada wanprestasi dapat dibuktikan secara hukum.³

Berikut tabel pembiayaan *murabahah* PT BPRS Saka Dana Mulia tahun 2017-2021. Pembiayaan *murabahah* diambil dari neraca pada laporan keuangan PT BPRS Saka Dana Mulia berdasarkan jumlah netto pembiayaan *murabahah*.

Tabel 4. 1 Pembiayaan Murabahah Tahun 2017-2021 (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Pembiayaan Murabhah
2017	4.748.901
2018	9.488.284
2019	12.806.535
2020	10.304.890
2021	9.484.632

Sumber: (Laporan keuangan tahunan Publikasi PT. Saka Dana Mulia Kudus)

³ Wawancara Penulis, 12 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip

c) Profitabilitas BPRS Saka Dana Mulia

Dalam penelitian profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA dipakai dalam mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan keuntungan netto.⁴ Perhitungan profitabilitas menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Berdasarkan surat edaran OJK (SE OJK No. /SE.OJK.03/2019) kriteria ROA dibagi menjadi 5 peringkat, peringkat paling bawah yaitu nomor 5 dengan nilai $\leq 0,75\%$ dan peringkat pertama dengan nilai $>1,450\%$. Apabila nilai ROA diatas $1,450\%$ maka nilai tersebut dalam kategori yang sangat sehat dan perolehan laba termasuk tinggi.⁵

Berdasarkan kriteria penilaian Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam SE OJK No. /SE.OJK.03/2019, kategori ROA yang ditetapkan adalah:

- 1) Nilai ROA $>1,450\%$ masuk dalam peringkat 1
- 2) $1,450 \geq \text{ROA} > 1,215\%$ masuk dalam peringkat 2
- 3) $0,999\% < \text{ROA} \leq 1,215\%$ masuk dalam peringkat 3
- 4) Nilai ROA $> 0,765\%$ dan $\leq 0,999\%$ masuk dalam peringkat 4
- 5) Nilai ROA $\leq 0,765\%$ masuk dalam peringkat 5.

Perhitungan profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA sudah sesuai dengan ketentuan OJK. ROA pada BRS Saka Dana Mulia juga sudah terpublis. Profitabilitas yang dihitung dari ROA di BPRS Saka Dana Mulia mengalami fluktuatif dikarenakan pada tahun 2020 terdampak covid-19. Kemudian ada kebijakan relaksasi atau meringankan angsuran nasabah yang berdampak pada pendapatan pembiayaan *murabahah* khususnya berdampak pada profitabilitas BPRS Saka Dana Mulia.⁶ Berikut profitabilitas PT BPRS Saka Dana Mulia periode 2017-2021.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 64-65

⁵ Ahmad Maulidizen, Nida Nabila, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017," *Jurnal Penelitian* 13, no.2 (2019):230

⁶ Wawancara Penulis, 12 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip

**Tabel 4. 2 Profitabilitas PT. BPRS Saka Dana Mulia
Peiode 2017-2021**

Tahun	ROA
2017	1,95
2018	1,33
2019	1,65
2020	-0,99
2021	0,61

Sumber: (Laporan keuangan tahunan Publikasi PT. Saka Dana Mulia Kudus)

d) Pengaruh pembiayaan *Murabahah*

Dilihat dari laporan keuangan pembiayaan *murabahah* berada dinomer dua yaitu setelah pembiayaan *musyarakah* artinya bisa dilihat langung bahwa *murabahah* bukan pengarah utama dari profitabilitas. Pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan pada awal tahun 2020 dikarenakan terjadi wabah yaitu covid-19 sehingga berbengaruh terhadap rofitabilitas. Covid berdampak pada sektor riil yaitu di sisi UMKM, sehingga secara sitmatis akan berdampak kesemuanya termasuk daya beli atau konsumtif masyarakat. Pada BPRS Saka Dana Mulia salah satu lahan *murabahah* yaitu dilahan yang digunakan untuk kebutuhan konsumtif atau kegiatan produktif untuk menunjang kegiatan usahanya.

Pada saat terjadi covid-19 semua kegiatan usahanya dipersempit sehingga penghasilan menurun dan penghasilan yang didapat hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok saja dan tidak melakukan tindakan konsumtif. Pada sat pandemi ada aturan dari pemerintah megenai kebijakan relaksasi atau meringankan angsuran nasabah yang berdampak pada pendapatan pembiayaan *murabahah* khususnya berdampak pada profitabilitas BPRS Saka Dana Mulia.

Disisi lain pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan tatapi *musyarakah* mengalami peningkatan karena *musyarakah* di BPRS lahanya lahan produktif sepeti persawahan, persawahan merupakan penghasil kebutuhan pokok. Disektor pangan walaupun terdampak covid sektor pangan tetap jalan.⁷

⁷ Wawancara Penulis, 12 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip

2. Analisis Data

a) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai dalam memberi wawasan tentang informasi ilmiah tentang suatu topik atau objek penelitian.⁸ Statistik deskriptif dalam penelitian ini hanya memberikan gambaran yang meliputi mean, standar deviasi, varians maksimum, minimum.⁹ Hasil uji SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Murabahah	5	4748901000	12806535000	9366648400.00
Profitabilitas	5	-0.99	1.95	0.9100
Valid N (listwise)	5			

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4.3 data yang digunakan dalam penelitian ini selama lima tahun yang diperoleh dari laporan keuangan tahun BPRS Saka Dana Mulia dari tahun 2017-2021. Rata-rata pembiayaan *murabahah* adalah 9.366.648.000. Sedangkan pada tahun 2017-2021 nilai tertinggi pembiayaan *murabahah* sebesar 12.806.535.000 terjadi tahun 2019. Nilai terendah pembiayaan *murabahah* terjadi pada tahun 2017 sebesar 4.748.901.000. pembiayaan *murabahah* mengalami naik turun pada setiap tahun hal dapat dilihat jelas dalam grafik berikut.

Gambar 4. 2 Grafik Pembiayaan Murabahah



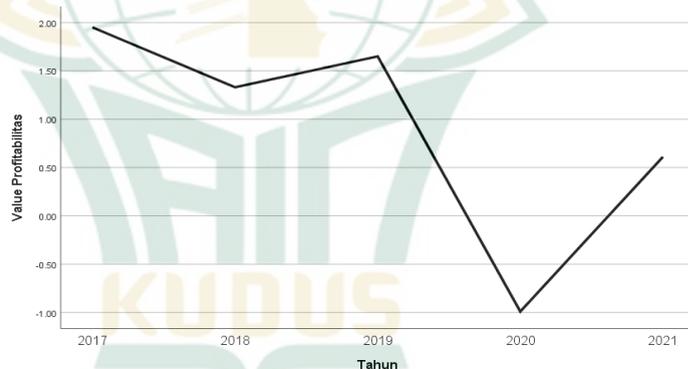
⁸ Ahmad Maulidizen, Nida Nabila, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017,” Jurnal Penelitian 13, no. 2 (2019): 223

⁹ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Olahraga* (Malang: UM Penerbit dan Percetakan, 2017), 18

Berdasarkan tabel 4.3 nilai tertinggi ROA pada PT BPRS Saka Dana Mulia selama lima tahun dari tahun 2017-2021 adalah 1.95% , sedangkan nilai terendah yaitu sebesar -0,99%. Rata-rata profitabilitas selama lima tahun dari tahun 2017-2021 PT BPRS Saka Dana Mulia adalah 0,91% yang masuk dalam peringkat 4, artinya setiap Rp 1,00 pengolahan asset dapat menghasilkan Rp 0,91 laba bersih sebelum pajak.

Rata-rata profitabilitas PT BPRS Saka Dana Mulia berada diperingkat 4 berarti bank masuk kedalam golongan kurang baik dan mudah terpengaruh negatif dengan kondisi keuangan atau terpengaruh dari beberapa kondisi yang dirasa kurang maksimal. Jika tidak dilakukan antisipasi maka keberlangsungan usaha dapat terpengaruhi.¹⁰ Profitabilitas PT. BPRS Saka Dana Mulia yang dilihat dari ROA setiap tahun mengalami naik turun dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4. 3 Grafik Profitabilitas PT BPRS Saka Dana Mulia



b) Analisis Korelasi Pearsons Product Moment

Analisis Korelasi Product Moment adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya,¹¹ setelah diuji SPSS 25 maka diperoleh hasilnya yaitu:

¹⁰ Ahmad Maulidizen, Nida Nabila, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017,” Jurnal Penelitian 13, no. 2 (2019):231

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 214-215

Tabel 4. 4 Analisis Korelasi Pearsons Product Mment Correlations

		Murabahah	Profitabilitas
Murabahah	Pearson Correlation	1	-0.294
	Sig. (2-tailed)		0.631
	N	5	5
Profitabilitas	Pearson Correlation	-0.294	1
	Sig. (2-tailed)	0.631	
	N	5	5

(Sumber olah data SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4.5 SPSS diatas kofisien korelasi *pearson product moment* sebesar -0,294 sesuai tabel interpretasi menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas. Angka -0,294 juga mengartikan hubungan yang negative antara *murabahah* dan profitabilitas. Kemudian untuk hubungan kesignifikansinya sesuai dengan taraf signifikansi 0.05, pembiayaan *murabahah* dengan profitabilitas tidak ada hubungan yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,631 yang artinya lebih dari taraf signifikansi.

c) Analisis regresi linier sederhana

analisis regresi linier sderhana digunakan untuk menguji hubungan kausal/fungsional antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat,yang digunakan untuk mengetahui sumbangan *murabahah* terhadap profitabilitas. Berikut hasil Uji SPSS 25:

Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.016	2.157		0.935	0.419
	Murabahah	-1.181E-10	0.000	-0.294	-0.532	0.631

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber olah data SPSS 25)

Berdasarkan Table 4.5 diatas rgresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,016 - 1,181 (\text{murabahah})$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan hasil analisis adalah:

- a) Nilai Konstanta a sebesar 2,016 menunjukkan nilai positif yang artinya berpengaruh positif terhadap variabel X atau *murabahah*. Apabila *murabahah* bernilai nol maka profitabilitas akan tetap bernilai 2,016.
- b) Nilai koefisien -1,181 artinya apabila *murabahah* mengalami kenaikan satu satuan dalam arti kenaikan ke angka positif maka profitabilitas atau Y mengalami kenaikan sebesar angka tersebut.
- c) Nilai -1,181 pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang negatif.
- d) **Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh varian variabel. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen.¹² dari hasil uji SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.294 ^a	0.086	-0.218	1.29490

a. Predictors: (Constant), *Murabahah*

(Sumber olah data SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas analisis koefisien korelasi sebesar 0,294 dan nilai R square 0.086. R square disebut dengan koefisien determinasi, atau dengan rumus determinasi adalah $R^2 \times 100\% = 0,294^2 \times 100\% = 8,6\%$, artinya pembiayaan *murabahah* memberikan kontribusi sebesar 8,6% terhadap profitabilitas sedangkan 91,4% dari faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

e) **Uji t**

Pengujian signifikansi hubungan dilakukan uji t, untuk melakukan uji t dilakukan perbandingan antara t tabel dengan t hitung dengan kesalahan 5% dengan rumus $dk = n - 2 = 5 - 2 = 3$ (n adalah jumlah sampel) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,353.¹³ (lampiran) Dari hasil uji SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

¹² Sugiono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 215

¹³ Sugiono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 251

Tabel 4. 7 Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.016	2.157		0.935	0.419
Murabahah	-1.181E-10	0.000	-0.294	-0.532	0.631

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber olah data SPSS 25)

Berdasarkan perhitungan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung = -0,532 dan nilai t hitung kurang dari nilai t tabel, karena untuk kesalahan 5% dengan rumus $dk = n - 2 = 5 - 2 = 3$ (n adalah jumlah sampel) maka diperoleh t tabel sebesar 2,353.

a) Pengaruh *murabahah terhadap profitabilitas* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian uji t hopetesinya data dilihat bahwa nilai t hitung sebesar -0,532 artinya nilai hitung < nilai t tabel 2,353, yaitu $-0,532 < 2,353$ artinya tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas ROA maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Pembahasan

1. Analisis Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan analisis deskriptif pada tabel 4.2 mengenai pembiayaan *murabahah* pada PT BPRS Saka Dana Mulia dari tahun 2017-2021 berbeda-beda dan mengalami naik turun. Rata-rata pembiayaan *murabahah* adalah 9.366.648.000, nilai tertinggi pembiayaan *murabahah* sebesar 12.806.535 terjadi tahun 2019. Nilai terendah pembiayaan *murabahah* terjadi pada tahun 2017 sebesar 4.748.901.000 hal tersebut untuk tahun selanjutnya mengalami peningkatan. Pembiayaan benar-benar mengalami penurunan terjadi pada tahun 2020-2021 yang disebabkan pandemi covid-19.

Relevansi *sharia enterprise theory* dalam penelitian ini perbankan melihat pertanggungjawaban kepada Tuhan sebagai upaya untuk berpegang pada prinsip syariah, terbukti dengan kepatuhan BPRS terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional

(DSN) dalam menjalankan bisnisnya. DSN adalah lembaga yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk menetapkan fatwa dan mengawasi penyelenggaraan transaksi keuangan, ekonomi, dan ekonomi syariah di Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian Penelitian Ahmad Maulidizen dan Nida Nabila (2019) “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode (2010-2017) hasil dari pengamatan bahwa Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah juga mengalami fluktuasi tetapi tidak tajam.

2. Analisis Profitabilitas ROA

Profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA dengan nilai tertinggi ROA pada PT BPRS Saka Dana Mulia selama lima tahun dari tahun 2017-2021 adalah 1,95% , sedangkan nilai terendah yaitu sebesar -0,99% terjadi pada tahun 2020 nilai minus tersebut disebabkan karena pengaruh covid-19 yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Rata-rata profitabilitas selama lima tahun dari tahun 2017-2021 PT BPRS Saka Dana Mulia adalah 0,91% yang masuk dalam peringkat 4, dengan rata-rata ROA selama lima tahun yaitu 0,91 masuk kedalam golongan 4.

Relevansi *sharia enterprise theory* dalam penelitian ini perwujudan akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat dapat dilihat lembaga keuangan tetap melakukan dan mengungkapkan profitabilitas khususnya Return On Asset (ROA) saat dikondisi baik atau kurang baik guna memenuhi kebutuhan pengguna laporan atau pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan penelitian Penelitian Ahmad Maulidizen dan Nida Nabila (2019) “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode (2010-2017) hasil dari pengamatan bahwa Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah juga mengalami peningkatan dan penurunan dan jumlah dari rata-rata keseluruhan bank syariah masih berada dikomposit 4.

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas ROA

Pengujian pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas PT BPRS Saka Dana Mulia menggunakan SPSS 25. Hasil pengujian korelasi product moment sebesar -0,294 sesuai tabel interpretasi menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas. Angka -0,294 juga mengartikan hubungan yang

negative antara *murabahah* dan profitabilitas. Kemudian untuk hubungan kesignifikansinya antara pembiayaan *murabahah* dengan profitabilitas sesuai dengan taraf signifikansi tidak ada hubungan yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,631 karena lebih dari taraf signifikansi yaitu 0,05.

Analisis Regresi Linier sederhana nilai a sebesar 2,016 dan b -1,181 nilai 2,016 menunjukkan saat *murabahah* bernilai nol atau tidak meningkat maka profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA akan tetap bernilai 2,016 Sedangkan nilai -1,181 artinya apabila *murabahah* mengalami kenaikan satu satuan dalam arti kenaikan ke angka positif maka profitabilitas atau Y mengalami kenaikan sebesar angka tersebut. Nilai -1,181 dapat diartikan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang negatif.

Nilai R square pada uji determinasi bernilai 0,294 atau sebesar 8,6% artinya *murabahah* terhadap profitabilitas hanya berkontribusi sebesar 8,6% dan sisanya 91,4% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Faktor lain tersebut merupakan bagi hasil dan laba operasional lainnya.

Berdasarkan uji t nilai t hitung = -0,532 dan nilai t hitung kurang dari nilai t tabel, karena untuk kesalahan 5% dengan rumus $dk = n - 2 = 5 - 2 = 3$ (n adalah jumlah sampel) maka diperoleh t tabel sebesar 2,353. Nilai t hitung sebesar -0,532 dan nilai t hitung kurang dari nilai t tabel sebesar 2,353, artinya tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas ROA maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Relevansi *sharia enterprise theory* dalam penelitian ini yaitu lembaga keuangan syariah harus berlandaskan pada teori perusahaan syariah dalam menjalankan kewajibannya, karena lembaga keuangan syariah bertanggung jawab tidak hanya kepada pemilik tetapi juga kepada stakeholders dan Allah SWT. Penerapan prinsip-prinsip teori firma Syariah kepada lembaga keuangan syariah menghasilkan kinerja lembaga keuangan syariah yang lebih sehat karena manajemen mematuhi prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Menerapkan tata kelola perusahaan Syariah dan Islam dalam menerapkan prinsip-prinsip ini akan memungkinkan bank untuk mempertahankan kategori perbankan yang sehat. Hal ini sesuai dengan penelitian Penelitian Yulius Dharma, Ade Pristianda (2018) "Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *Murabahah* terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah di Indonesia 2012-2016” yang menyatakan pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan.

